

ABSTRAK

Risma Hafsari (0805882), “**Analisis Kecukupan Modal PT Bank QNB Kesawan Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT Bank QNB Kesawan Tbk, Periode 2008-2013)**”. Dibawah bimbingan Dr.H. Ahim Surachim, M.Pd., M.Si

Akuisisi pada sektor perbankan kian marak seiring dengan adanya kebijakan dari Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2004 untuk menjadi bank yang sehat. Untuk mengukur kinerja suatu bank dapat menggunakan Analisis CAMELS berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada penelitian ini menggunakan aspek Capital yaitu dengan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) yang merupakan perbandingan antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecukupan modal pada PT Bank Kesawan Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan laporan keuangan periode 2008-2013. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan teknik alat analisis berupa data deskriptif kuantitatif. Rasio CAR di bawah minimal 8% menunjukkan tingkat kesehatan bank yang buruk dalam aspek permodalan. Begitu pun sebaliknya, rasio CAR yang terlalu besar menunjukkan bahwa modal tidak digunakan dengan efektif walaupun bermakna baik bagi perusahaan karena menunjukkan likuiditas yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai kecukupan modal yang lebih baik sesudah akuisisi. Tingginya nilai rasio CAR menunjukan bank mampu untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko; artinya semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko (CAR lebih dari 8%). Bahwa kondisi bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Kata Kunci: Kecukupan Modal (CAR), Akuisisi

ABSTRACT

Risma Hafsari (0805882), “**Analisis Kecukupan Modal PT Bank QNB Kesawan Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT Bank QNB Kesawan Tbk, Periode 2008-2013)**”. Dibawah bimbingan Dr.H. Ahim Surachim, M.Pd., M.Si

The acquisition of the banking sector is increasingly prevalent in line with the policy of the Indonesian Banking Architecture (API) issued by Bank Indonesia in 2004 to become a healthy bank. To measure the performance of a bank can use CAMELS analysis based on Bank Indonesia Regulation No. 13/1 / PBI / 2011 dated January 5, 2011 on the Assessment of Commercial Banks. In this study, using the aspect ratio of Capital that the CAR (Capital Adequacy Ratio) which is a comparison between the ratio of capital to risk-weighted assets (ATMR). This study aims to analyze the adequacy of capital at PT Bank QNB Kesawan Tbk between pre- and post-acquisition financial statements 2008-2013. Data collected through the study documentation with technical analysis tools such as quantitative descriptive data. CAR ratio of at least 8% below shows the level of health in a bad bank capital aspect. And vice versa, the CAR is too big shows that capital is not used effectively, although significantly better for the company because it shows high liquidity. The results of this study indicate that there are differences in the value of capital adequacy better after acquisition. The high value of the CAR shows the bank was able to offset a decline in assets as a result of bank losses caused by risky assets; meaning that the higher the CAR, the stronger the bank's ability to bear the risk of any credit or productive assets at risk (CAR over 8%). That the bank is in excellent condition and is able to overcome the negative effect of economic conditions and the financial industry.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Acquisition